

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF MODEL STAD KELAS XI SMK NEGERI 6 SAMARINDA**

## **TEACHING MATERIALS DEVELOPMENT IN EXPLANATION TEXT WRITING USING STAD COOPERATIVE LEARNING STRATEGY ON 11<sup>TH</sup> GRADE STUDENTS OF SMK NEGERI 6 SAMARINDA**

**Alimah**

SMK Negeri 6 Samarinda  
Jalan Batu Cermin, Sempaja Utara, Samarinda  
Pos-el: allimaheee79@gmail.com

- \*) Naskah masuk: 2 Januari 2018. Penyunting: Nurul Masfufah, M.Pd. Suntingan I: 2 Oktober 2018. Suntingan II: 9 Oktober 2018

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menentukan desain bahan ajar dan mengetahui pelaksanaan serta efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pengembangan bahan ajar dan pendekatan kooperatif model *STAD* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* yang telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli sajian, ahli grafika dan praktisi pendidikan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kooperatif model *STAD* dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan yang dicapai pada ujicoba kelompok besar mencapai 67,93. Adapun pada ujicoba kedua mencapai 92,59.

**Kata kunci:** pengembangan bahan ajar, menulis teks eksplanasi, model *STAD*

### **Abstract**

*This research aims to determine the design of teaching materials and to know the implementation and effectiveness in the learning of explanation text writing. It uses the development of teaching materials and cooperative learning strategy (STAD) on 11<sup>th</sup> grade students of SMK Negeri 6 Samarinda. It is a research and development. This study brings about teaching material products proved by validator teams and education practitioners. The data analysis shows that STAD can improve the average of students' learning outcomes and percentage of students' mastery learning. The average is 67.93 on the first experiment of big group and 92,57 on the second experiment.*

**Keywords:** *development of teaching material, explanation text writing, STAD model.*

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah kegiatan penting yang dilakukan oleh seorang individu untuk dapat mengenali dan mengetahui lebih lanjut tentang sebuah hal yang berguna bagi hidup dan kehidupannya. Kegiatan belajar tersebut menjadi sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh setiap orang agar dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan yang terus mengalami perkembangan dan perubahan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pengembangan bahan ajar yang tepat sangat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran, termasuk pembelajaran berbasis kontekstual. Bahan ajar dipilih setelah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, dan kompetensi dasar ditemukan. Bahan pembelajaran merupakan komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa.

Ketidakterediaan jam pelajaran merupakan kendala tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pada saat semester 2 siswa kelas XI melakukan praktik industri ke perusahaan sehingga kegiatan pembelajaran pada materi tertentu menjadi terhambat, salah satunya materi menulis teks eksplanasi. Keberadaan perpustakaan dengan koleksi buku-buku pelajaran yang masih didominasi oleh bantuan pemerintah masih minim sehingga belum mampu mencukupi kebutuhan buku siswa. Hal lain yang menjadi pertimbangan sehingga peneliti melakukan pengembangan bahan ajar adalah siswa SMK cenderung menganggap pelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran umum di sekolah dan dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap saja.

Ada beberapa model yang dapat diterapkan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Salah satunya adalah pembelajaran

kooperatif model *student teams achievement division* atau *STAD*. Model ini mengedepankan kerja sama kelompok dalam menyelesaikan sebuah masalah. Diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Model pembelajaran kooperatif model *STAD* ini dianggap relevan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi sebab melalui pembelajaran kooperatif model ini, siswa dapat saling bertukar pikiran dalam mencari gagasan atau ide pokok untuk selanjutnya diproduksi menjadi sebuah teks eksplanasi yang tersusun dengan rapi. Tujuan penelitian ini diharapkan mampu menentukan desain bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda yang layak digunakan, mudah dipelajari, dan dapat dipakai dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan efektivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* pada siswa kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda. Berdasarkan latar belakang itulah, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Kooperatif Model *STAD* Kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda."

## TEORI

### Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan untuk membantu guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar harus dikuasai dan dipahami oleh guru ataupun siswa karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan (Nuridin dan Andriantoni, 2016:102)

Sebuah bahan ajar layak jika memenuhi kelayakan isi, bahasa, serta penyajian. Dengan bahan ajar, memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Sebuah bahan ajar yang baik harus mencakup: (1) petunjuk belajar (petunjuk guru dan siswa); (2) kompetensi yang akan dicapai; (3) informasi pendukung; (4) latihan-latihan; (5) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK); dan (6) evaluasi.

Bahan ajar yang dimaksud dalam kajian ini lebih ke bahan ajar cetak berupa buku teks (modul). Hal ini dikarenakan, buku teks sangat erat kaitannya dengan kurikulum, silabus, standar kompetensi, dan kompetensi dasar.

Fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dasar dengan memperhatikan potensi peserta didik, bermanfaat bagi peserta didik, aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pelajaran, relevansi kebutuhan peserta didik, sesuai dengan tuntutan lingkungan dan alokasi waktu yang tersedia. Komponen-komponen

pengembangan bahan ajar, antara lain kurikulum, silabus, dan RPP.

### **Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif**

Permen Nomor 41 tahun 2007 menjelaskan bahwa proses pembelajaran untuk setiap mata pelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar. Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri atas 3 tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup (Depdiknas, 2007).

Muara dari berfungsinya manajemen pembelajaran yang baik adalah pembelajaran efektif. Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, tetapi bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran efektif akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa. Pembelajaran efektif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki. Di dalam menempuh dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif, perlu dilakukan sebuah cara agar proses pembelajaran yang diinginkan tercapai, yaitu dengan cara belajar efektif. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu adanya bimbingan dari guru.

### **Pembelajaran Kooperatif**

Pengajaran yang menyenangkan dapat terwujud apabila terjadi interaksi aktif antara guru dan siswa. Pengajaran seperti ini dapat ditemui pada pembelajaran kooperatif. Ada beberapa definisi tentang

pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan. Menurut Cohen dalam Asma (2006: 11), pembelajaran *Cooperative Learning* adalah kerja kelompok yang menunjukkan ciri sosiologis yaitu penekanannya pada aspek tugas-tugas kolektif yang harus dikerjakan bersama dalam kelompok dan pendelegasian wewenang siswa kepada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa menyelesaikan materi atau tugas.

### Menulis Teks Eksplanasi

Menurut Yunus Abidin (2013:181), menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penunangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial (Pardiyono, 2012:65). Menurut Priyatni (2013:82), teks eksplanasi memiliki struktur isi yang umum, judul, pembuka, inti, dan penutup. Pembuka teks eksplanasi berupa pernyataan umum definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, atau karakteristik umum. Pada bagian inti, teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau menjawab mengapa sesuatu terjadi. Bagian penutup teks eksplanasi dapat berupa simpulan atau opini penulis terkait dengan fenomena yang dijelaskan.

### Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

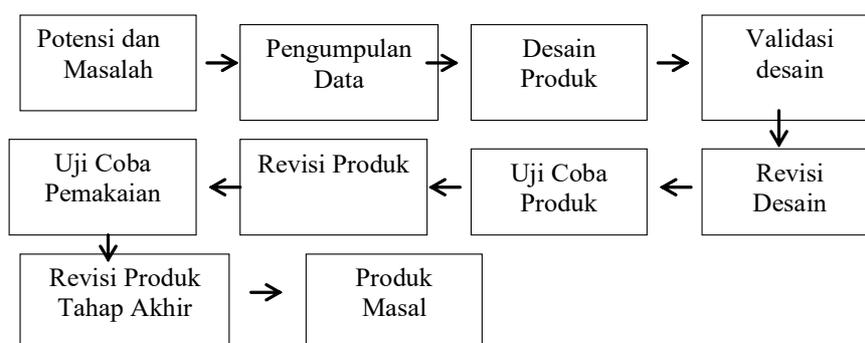
Menurut Priyatni (2013:70), langkah-langkah dalam menyusun teks eksplanasi adalah sebagai berikut.

- Menentukan objek/fenomena alam yang akan ditulis dalam entuk teks eksplanasi.
- Mengumpulkan data-data/informasi tentang objek/fenomena alam tersebut.
- Menyusun struktur teks eksplanasi sebagai kerangka karangan.
- Mengembangkan struktur teks menjadi teks eksplanasi.
- Memberi judul teks eksplanasi.
- Memeriksa ketepatan pilihan kata, ejaan, dan struktur kalimat dalam teks eksplanasi.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengembangan produk. Oleh karena itu, dalam penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan produk bahan ajar menulis teks ekplanasi.

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi langkah-langkah R&D yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011). Alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1: Alur Penelitian Metode *Research and Development* (Sugiyono, 2011)**

Penelitian ini dilakukan pada tahun pembelajaran 2016–2017 semester genap tepatnya mulai bulan April 2017. Adanya pengembangan bahan ajar yang berupa modul ini diharapkan mampu membekali siswa dengan pengetahuan keterampilan menulis khususnya materi teks ekplanasi yang diajarkan pada kelas XI semester genap saat mereka berangkat melakukan praktik industri.

Penelitian pengembangan bahan ajar dengan pendekatan kooperatif tipe *STAD* dilakukan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Samarinda. Pemilihan SMK Negeri 6 sebagai lokasi penelitian berdasarkan dua faktor utama. Pertama, beberapa fakta yang menyebutkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan utuh, serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan imajinasi yang berdasarkan realita dengan tujuan menyampaikan informasi faktual.

Validasi desain bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi desain melibatkan tim ahli yang terdiri atas lima orang dengan masing-masing kualifikasi sebagai ahli materi, ahli bahasa, ahli sajian, ahli grafika, dan praktisi pendidikan. Ahli materi menilai aspek penyajian materi, sedangkan ahli bahasa menilai penggunaan bahasa yang digunakan dalam produk pengembangan bahan ajar. Sementara itu, ahli sajian menilai ketepatan sajian sistematika keruntutan pengembangan produk bahan ajarnya. Data hasil validasi ahli materi dan ahli media dapat dijadikan pertimbangan dalam merevisi produk bahan ajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Kooperatif Model *STAD***

Hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia ditemukan bahwa kendala dalam kegiatan belajar mengajar juga terjadi karena ketiadaan jam pelajaran karena siswa melakukan praktik industri. Dengan demikian, siswa yang melakukan praktik kerja dengan tanpa adanya bahan ajar pembelajaran dari guru cenderung kurang semangat belajar mandiri. Hal ini menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran kelompok dianggap mampu mewakili pengetahuan yang berasal dari teman sebaya, mengingat usia mereka yang sudah remaja, interaksi dengan teman-teman lainnya sangat diperlukan.

Desain pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* di SMK Negeri 6 Samarinda ini dilakukan konsultasi untuk validasi dan revisi produk yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli sajian. Konsultasi terhadap produk yang akan diujicobakan, dilakukan dengan tim ahli grafika dan praktisi pendidikan untuk mendapatkan komentar, saran, dan persetujuan. Selanjutnya, desain produk awal ini menjadi sebuah produk bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* yang layak digunakan, baik di sekolah sendiri maupun di sekolah lain.

Teks eksplanasi tergolong teks yang bergenre faktual. Hal-hal yang dituangkan dalam teks ini haruslah dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pembacanya mengenai suatu proses. Proses yang dimaksud adalah urutan dari suatu peristiwa ataupun kejadian. Paparannya harus berdasarkan fakta ataupun pendapat yang

benar, bukan hasil imajinasi, rekayasa ataupun hanya fiktif belaka.

Dipilihnya pendekatan *STAD* dalam penelitian ini karena metode pembelajaran ini dianggap mampu memberikan solusi yang diharapkan dalam mengajarkan materi menulis teks eksplanasi. Pendekatan *STAD* yang menitikberatkan pada kerja sama antar kelompok dapat dijadikan salah satu alternatif pilihan pembelajaran menulis dimana siswa dapat saling berkolaborasi sehingga lebih mudah dalam penerimaan materi pengajaran.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Kooperatif Model *STAD***

Pengembangan bahan ajar dapat dikategorikan baik jika tercapai efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* yang dikembangkan peneliti dibuktikan dengan evaluasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa. Efektivitas bahan ajar diujicobakan pada kelompok kecil menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD*.

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* memungkinkan guru lebih mudah melakukan interaksi dengan siswa. Siswa juga dapat berinteraksi dengan siswa lainnya, khususnya dengan anggota kelompoknya sehingga pembelajaran bersifat menyenangkan dan interaktif. Hal tersebut akan membuat pembelajaran terfokus pada informasi yang sedang dipelajari.

Penggunaan bahan ajar teks eksplanasi memungkinkan siswa untuk memahami, menalar, mengomunikasikan, menganalisis, dan mencipta. Siswa dapat mengendalikan dan memperoleh apa yang dibutuhkannya. Siswa juga dapat mengerjakan soal-soal pelatihan yang mengasah daya nalar siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran.

Motivasi siswa pada pembelajaran kooperatif model *STAD* terletak pada bagaimana bentuk pencapaian tujuan saat siswa melaksanakan kegiatan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, anggota kelompok harus saling membantu satu sama lain untuk keberhasilan kelompoknya dan yang lebih penting adalah memberi dorongan atau dukungan pada anggota lain untuk berusaha mencapai tujuan yang maksimal.

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* memungkinkan guru lebih mudah melakukan interaksi dengan siswa dan siswa juga dapat berinteraksi dengan siswa lainnya, khususnya dengan anggota kelompoknya sehingga pembelajaran bersifat menyenangkan dan interaktif. Hal ini akan membuat pembelajaran terfokus pada informasi yang sedang dipelajari.

Desain bahan ajar yang diterapkan peneliti berbeda halnya dengan pembelajaran yang menggunakan buku teks karena pembelajaran didominasi oleh guru yang menyajikan informasi secara linier atau satu arah. Hal ini terjadi karena pada media pembelajaran buku teks siswa mendapatkan sumber informasi hanya dari guru dan materi-materi yang ada pada buku teks tanpa memperoleh balikan dari soal-soal pelatihan yang dikerjakan. Pembelajaran dengan menggunakan buku teks menempatkan guru menggunakan kontrol pembelajaran dengan aktif. Sementara itu, siswa

relatif pasif menerima dan mengikuti arahan guru.

Metode pembelajaran kooperatif model *STAD* yang dipilih peneliti untuk menguji keefektifan bahan ajar menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda sudah tepat dan terbukti dengan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai indikator aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa. Pada uji coba bahan ajar yang pertama dan kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif model *STAD* keterlaksanaan pembelajaran sudah tercapai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

- a. Persiapan pembelajaran  
Persiapan pembelajaran terdiri atas menyiapkan silabus, RPP, dan bahan ajar.
- b. Penyajian materi oleh guru  
Peneliti bertindak sebagai guru menyajikan materi teks eksplanasi kepada siswa sebelum membentuk kelompok diskusi.
- c. Kegiatan belajar kelompok  
Peneliti membentuk 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Masing-masing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, dan berdiskusi sesuai dengan tugas yang diberikan pada masing-masing kelompok. Peneliti berkeliling ke semua kelompok untuk memberikan arahan mengenai materi yang diberikan.
- d. Presentasi kelompok  
Peneliti mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi kelompok tersebut.

- e. Post Test  
Setelah selesai presentasi, peneliti memberikan *post test*, di mana masing-masing soal dijawab secara individual.
- f. Pemeriksaan hasil tes  
Hasil *post test* diperiksa peneliti dan nilai masing-masing individu digabung berdasarkan kelompoknya sehingga diketahui nilai masing-masing kelompok.
- g. Penghargaan kelompok  
Diberikan kepada kelompok yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi.

Langkah pelaksanaan pembelajaran kelompok model *STAD* di atas sesuai dengan pendapat Kuntjoro (2010: 14) bahwa pembelajaran model *STAD* terdiri atas 7 tahap.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis dengan pendekatan kooperatif model *STAD* sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif model *STAD*. Tujuan penelitian yang kedua telah tercapai, yaitu mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pengembangan bahan ajar dan pendekatan kooperatif model *STAD* pada siswa SMK Negeri 6 Samarinda.

### **Efektivitas Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan pendekatan kooperatif model *STAD* sudah tercapai, terbukti tiga indikator untuk menguji efektivitas sudah tercapai. Pada penelitian ini indikator untuk mengukur efektivitas tersebut, antara lain aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa. Menurut Mulyasa, efektivitas proses pembelajaran berkenaan dengan

jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat. Dengan kata lain, menurut Mulyasa (2013:15) efektivitas pembelajaran diukur dari *out put*nya. Pada penelitian ini efektivitas pembelajaran materi menulis teks eksplanasi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *STAD* diukur dari aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa.

Untuk mengukur efektivitas pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD*, selain aktivitas guru, aktivitas siswa, juga menggunakan indikator prestasi belajar siswa. Kemampuan awal siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan *pre test* masih sangat rendah yaitu: nilai rata-rata 63,41 dan siswa yang dinyatakan tuntas hanya 6 siswa (22%). Dengan menggunakan bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD*, prestasi belajar siswa meningkat, yaitu nilai rata-rata 68,15 dan siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 11 siswa (41%). Pada uji coba kedua nilai rata-rata siswa 93,37 dan semua siswa sudah dinyatakan tuntas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari segi prestasi belajar siswa, penggunaan bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD* sudah tepat karena secara klasikal nilai rata-rata dan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas tercapai sesuai tujuan penyusunan bahan ajar.

Dengan demikian, penggunaan bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan metode kooperatif model *STAD* di Kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda berjalan efektif diukur dari aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Noveria (2015) yang meneliti keefektifan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pendekatan pembelaj-

ajaran kooperatif model *group investigation* pada siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari. Hasil pembelajaran materi menulis teks eksplanasi lebih efektif pada kelas yang menggunakan metode kelompok dibandingkan kelas yang tidak menggunakan metode belajar kelompok. Pengembangan pembelajaran melalui proses validasi oleh tim ahli sebelum dinyatakan layak, diterapkan di lingkungan sendiri ataupun di lingkungan dalam skala luas.

## PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan pendekatan kooperatif model *STAD*. Pendekatan *STAD* yang menitikberatkan pada kerja sama antarkelompok dapat dijadikan salah satu alternatif pilihan pembelajaran menulis di mana siswa dapat saling berkolaborasi sehingga lebih mudah dalam penerimaan materi pengajaran. Penerapan model pembelajaran *STAD* sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks eksplanasi meliputi keterampilan guru dalam mengajar dan hasil belajar siswa.

Penerapan model *STAD* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Menulis Teks Eksplanasi telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Hal ini terbukti dari hasil aktivitas guru dalam mengajar, yaitu pada siklus I rata-rata presentasi mencapai 73%. Adapun pada siklus II aktivitas guru mencapai rata-rata 95%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kuntjoro. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Noveria, Herlinda Tyas. 2015. "Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Wonosari. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slavin, Robert. E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2011. *Metode Pengembangan Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta